

Kawasan “Seribu Rumah Gadang”nya Lima Puluh Kota

Oleh: Bimbi Irawan
Publikasi pada dMagek.ID, 5 Juli 2020



Sungai Dadok itu merupakan satu jorong (dusun) dalam Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Di sini terdapat satu kawasan yang disebut “Sarugo” (sorga). Posisinya tidak jauh dari lokasi Monumen PDRI (Pemerintah Darurat Republik Indonesia), atau lebih ke mudik dari kampungnya Tan Malaka Bapak Republik Indonesia.

Sungai Dadok ini merupakan kawasan hulu terjauh sungai Batang Sinamar yang mengalir bermuara ke Laut China Selatan di Tembilahan Riau. Ia merupakan daerah dataran tinggi yang sejuk, bersandarkan dengan Pegunungan Bukit Barisan yang masih menyisakan banyak kawasan hutan lebat terutama di sepanjang batas dengan Kabupaten Pasaman.

Alamnya yang sejuk, sudah tentu menjadi satu daya tarik tersendiri. Ditambah dengan aliran Batang Sinamar yang mengalir tak jauh dari perkampungan Sungai Dadok yang baru saja keluar dari hutan belantara Sumatera. Pastinya bebas polusi.

Semenjak kawasan Kecamatan Gunuang Omeh mengembangkan jeruk siam sejak belasan tahun silam, di Sungai Dadok pun menghampar perkebunan jeruk siam yang sudah menjadi identitas untuk Kecamatan Gunuang Omeh, sehingga muncul singkatan Jesigo, Jeruk Siam Gunuang Omeh.

Lalu dimana “sarugo” Sungai Dadok? “Sarugo” Sungai Dadok itu berada di kawasan permukiman utama Jorong Sungai Dadok. Permukiman utama Jorong Sungai Dadok didominasi oleh barisan rumah gadang yang berderet dan berbaris rapi berlapis-lapis. Uniknya, rumah gadang di Sungai Dadok ini menghadap ke arah timur dan barat.



Tempat terbaik untuk memandang deretan dan barisan rumah gadang Sungai Dadok adalah dari bukit kecil di belakang perkampungan. Bukitnya tidak tinggi, mudah didaki, dan ditanami tanaman jeruk jesigo. Cukup mendaki beberapa puluh langkah saja, kita sudah bisa menatap deretan rumah gadang Sungai Dadok yang berbaris dan berlapis rapi. Semakin tinggi bukit didaki, semakin indah pula terhampar pemandangan rumah gadang untuk dipandang.

Karena banyaknya rumah gadang dalam jarak yang rapat dan berlapis di kawasan permukiman Sungai Dadok ini, kawasan ini dijuluki dengan “Kampung Wisata Sarugo”. Sarugo itu sendiri adalah akronim dari Saribu (seribu) Gonjong, yang diinspirasi dari keindahan deretan gonjong rumah gadang di Sungai Dadok dan telah menjadi hak paten bagi Sungai Dadok yang diresmikan oleh Bupati Lima Puluh Kota tahun lalu.

Jadi kalau ingin ke Sarugo, datang saja ke Sungai Dadok Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh. Namun harap dibedakan julukan Kampung Wisata Sarugo atau Nagari Saribu Gonjong ini dengan “Nagari Seribu Rumah Gadang”, julukan yang sudah populer untuk Kabupaten Solok Selatan. Serupa tapi tak sama.